

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha yang semakin pesat saat ini perusahaan membuat laporan keuangan sebagai sarana penyampaian informasi atas kegiatan selama tahun operasi bersangkutan. Analisa laporan keuangan dapat menunjukkan bagaimana kinerja bisnis di masa lalu. Dengan informasi tersebut, perusahaan bisa menentukan keputusan yang bisa diambil untuk masa yang akan datang.¹

Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan dan untuk menilai kinerja perusahaan, terlebih bagi perusahaan yang sahamnya telah tercatat dan di perdagangkan di bursa. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dapat memberikan analisa laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan yang juga mencerminkan fundamental perusahaan sehingga informasi tersebut dapat memberikan landasan bagi keputusan investasi.²

Laporan keuangan yang dibuat harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, paragraf ke 7 yang menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.³

¹ Ivan Gumilar Sambas Putra, dkk., *Analisis Laporan Keuangan* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 2.

² Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1.

³ Ikatan Akuntan Indonesia, "PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan," (Jakarta: 21 April 2009).

Prinsip akuntansi yang mulai banyak diterapkan oleh perusahaan sebagai respon terhadap kondisi ketidakpastian ekonomi di masa datang dalam pelaporan keuangan adalah prinsip konservatisme. Konservatisme secara mudah dapat diinterpretasikan sebagai kehati-hatian (*prudent*) dengan kehati-hatian maka kecenderungan yang ada di dalam laporan adalah pesimisme. Akuntansi tidak lagi mengungkapkan secara tepat *true value* tapi cenderung menetapkan angka laporan yang lebih rendah dari *true valuenya*.⁴

Prinsip konservatisme (*conservatism principle*) merupakan prinsip pengecualian atau modifikasi. Prinsip ini bertindak sebagai batasan untuk penyajian data akuntansi yang relevan dan dapat di percaya. Prinsip ini juga menyatakan bahwa ketika memilih diantara dua atau lebih teknik akuntansi yang dapat diterima, maka preferensinya adalah memilih yang paling kecil dampaknya terhadap ekuitas pemegang saham.

Prinsip konservatisme dalam akuntansi konvensional berkaitan dengan ketidakpastian, umumnya digunakan untuk mengartikan bahwa akuntan harus melaporkan yang terendah dari beberapa nilai yang mungkin untuk aktiva dan pendapatan dan yang tertinggi dari beberapa nilai yang mungkin untuk kewajiban dan beban. Ini berarti bahwa beban harus diakui segera dan pendapatan harus diakui nanti, bukan segera. Oleh karena itu, aktiva bersih lebih cenderung diakui dibawah nilai harga pertukaran kini dari pada atasnya dan perhitungan laba mungkin menghasilkan yang terendah dari beberapa alternatif. Jadi, pesimisme diasumsikan lebih baik daripada optimisme dalam pelaporan keuangan.⁵

⁴ Enni Savitri, *Konservatisme Akuntansi* (Yogyakarta: Pustaka Sahila, 2016), 21.

⁵ Agus Arwani, *Akuntansi Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik (ADOPTSI IFRS)* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 69.

Definisi resmi dari konservatisme terdapat dalam Glosarium Pernyataan Konsep No.2 FASB (*Financial Accounting Statement Board*) yang mengartikan konservatisme sebagai reaksi yang hati-hati (*prudent reaction*) dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat pada perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko dalam lingkungan bisnis yang sudah cukup dipertimbangkan. Konservatisme merupakan prinsip akuntansi yang jika diterapkan akan menghasilkan laba dan aset cenderung rendah, serta biaya dan utang cenderung tinggi. Kecenderungan seperti itu terjadi karena konservatisme menganut prinsip memperlambat pengakuan pendapatan serta mempercepat pengakuan biaya. Akibatnya, laba yang dilaporkan cenderung terlalu rendah (*understatement*).

Berdasarkan definisi tersebut maka praktik konservatisme akuntansi sering memperlambat atau menunda pengakuan pendapatan yang mungkin terjadi, tetapi mempercepat pengakuan biaya yang mungkin terjadi. Sementara itu dalam penilaian aset dan utang, aset dinilai pada nilai paling rendah dan sebaliknya, utang dinilai pada nilai yang paling tinggi. Prinsip konservatisme adalah konsep yang mengakui beban dan kewajiban sesegera mungkin meskipun ada ketidakpastian tentang hasilnya, namun hanya mengakui pendapatan dan aset ketika sudah yakin akan diterima.⁶

Sektor kesehatan merupakan salah satu sektor dari perusahaan yang bergerak di bidang medis. Perusahaan di bidang sektor kesehatan biasanya menawarkan produk atau jasa berupa laboratorium, farmasi (obat-obatan), dan rumah sakit. Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia masuk pada klasifikasi yang

⁶ Savitri, *Konservatisme Akuntansi*, 23-24.

merujuk pada IDX-IC atau *IDX Industrial Classification* dengan nama sektor *Healthcare*.

Fenomena terkait kurangnya memperhatikan prinsip konservatisme di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor kesehatan masih dapat ditemukan dalam beberapa tahun terakhir. Salah satunya yaitu PT Kimia Farma Tbk memanipulasi laporan keuangan dengan ditemukan adanya indikasi penggelembungan laba bersih tahunan senilai Rp. 32,668 milyar. Laba bersih pada tahun 2002 seharusnya adalah sebesar Rp. 99,594 milyar, namun pada laporan keuangan disajikan sebesar Rp. 132 milyar. Laba bersih yang *overstated* tersebut terjadi karena adanya kesalahan penilaian persediaan barang jadi dan kesalahan pencatatan laporan keuangan.⁷

Adapun fenomena lainnya terkait konservatisme juga terjadi pada kasus PT Indofarma Tbk (INAF) pada tahun 2004. Bapepam atau kini bernama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menemukan bukti adanya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal terutama berkaitan dengan penyajian laporan keuangan yang dilakukan PT Indofarma Tbk. Bukti-bukti tersebut di antaranya, nilai barang dalam proses dinilai lebih tinggi dari nilai yang seharusnya (*overstated*) dalam penyajian nilai persediaan barang dalam proses pada tahun buku 2001 sebesar Rp. 28,87 milyar. Masalah tersebut menyebabkan harga pokok penjualan mengalami *understated* dan laba bersih mengalami *overstated* dengan nilai yang sama.⁸

⁷ Verawaty, Syaiful Hifni, dan Chairina, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015," *National Conference on ASBIS 2017* 2, no. 1 (2017): 499, <https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/25301>.

⁸ Ferry Sandria, "Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson!," CNBC Indonesia, diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson/3>, pada tanggal 31 Maret 2022 pukul 11.00 WIB.

Utang merupakan realitas yang tidak dapat dielakan lagi. Hampir tidak ada masyarakat modern yang sama sekali terhindar dari pengaruh utang, yang membedakan barangkali adalah tingkat ketergantungan atau keterjeratan dengan utang. Sementara itu perusahaan mempunyai ketergantungan yang lebih besar terhadap utang, yang dalam istilah bisnis modern disebut *leverage*. *Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana yang memiliki beban (biaya) tetap dengan maksud untuk meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.⁹

Perusahaan ingin menunjukkan kinerja yang baik terhadap pemberi pinjaman, agar mendapatkan utang jangka panjang dan pemberi pinjaman dapat merasa yakin bahwa dana yang diberikan akan terjamin. Oleh karena itu perusahaan melakukan pelaporan keuangan secara optimis atau kurang konservatif dengan cara menaikkan nilai aset dan laba setinggi mungkin, serta menurunkan liabilitas dan beban.¹⁰ Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Iddha Wahyu Dwi Putra dan Vita Fitria Sari (2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi,¹¹ Nia Yuniarsih dan Anita Permatasari (2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi,¹² Rina Aulia Pahriyani dan Antung Noor Asiah (2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap

⁹ Ari Pranaditya, dkk., *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba yang Dimediasi Profitabilitas dan Dimoderasi dengan Pajak Tangguhan* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 9.

¹⁰ Angga Alfian dan Arifin Sabeni, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi," *Diponegoro Journal Of Accounting* 1, no. 1 (2012): 2-3, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/3386>.

¹¹ Iddha Wahyu Dwi Putra dan Vita Fitria Sari, "Pengaruh *Financial Distress*, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 4 (November, 2020): 3515, <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.299>.

¹² Nia Yuniarsih dan Anita Permatasari, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Ekonomi Akuntansi* 6, no. 1 (April, 2021): 56, <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/JEA17/article/view/5224>.

konservatisme akuntansi,¹³ Rasfiuddin Sabaruddin dan Azhar Affandi (2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi.¹⁴ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Hambali, Dirvi Surya Arya Abbas, dan Arry Eksandy (2021) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi.¹⁵

Ukuran perusahaan atau nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh investor apabila perusahaan tersebut dijual. Sedangkan menurut Rinnaya (2016) nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah di capai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.¹⁶

Semakin tinggi ukuran perusahaan atau dalam kata lain perusahaan besar maka akan semakin tinggi pula tingkat kehati-hatian perusahaan dalam melaporkan keuangan mereka, sehingga mudah dipahami dan dipercaya.¹⁷ Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ita Sari, Marheni dan Yenfi (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme

¹³ Rina Aulia Pahriyani dan Antung Noor Asiah, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 21, no. 2 (Oktober, 2020): 45, <https://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/index.php/jma/article/view/593>.

¹⁴ Rasfiuddin Sabaruddin dan Azhar Affandi, "Pengaruh *Earning Pressure* dan *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi," *Jurnal Neraca Peradaban* 1, no. 1 (Januari, 2021): 70, <https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/neraca/article/view/18/15>.

¹⁵ Muhamad Hambali, Dirvi Surya Arya Abbas, dan Arry Eksandy, "Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, *Debt Covenant*, *Political Cost* dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi," *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis* 1, no. 1 (Januari, 2021): 475, <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5197>.

¹⁶ Hery, *Kajian Riset Akuntansi* (Jakarta: PT. Grasindo, 2017). 5.

¹⁷ Maria Oktavia Elizabeth Sinambela dan Luciana Spica Almilia, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 21, no. 2 (2018): 293, <https://doi.org/10.24914/jeb.v21i2.1788>.

akuntansi,¹⁸ Anggi Sapitri, Mohamad Zulman Hakim, dan Dirvi Surya Abbas (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi,¹⁹ Hosea Rhemananda, Widaryanti, dan Mohklas (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi,²⁰ Kadek Ayu Permaidya Sari (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi.²¹ Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Nawang Kalbuana dan Sri Yuningsih (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.²²

Intensitas modal merupakan salah satu indikator dari *political cost hypothesis*, karena semakin banyak aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan penjualan atas produk perusahaan maka dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut besar.²³ Intensitas Modal menunjukkan besar modal perusahaan bentuknya berupa aset. Dalam suatu perusahaan pihak investor akan lebih mengawasi kinerja manajer dengan intensif, untuk menjaga agar

¹⁸ Ita Sari, Marheni, dan Yenfi, “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Publik, Komite Audit, dan *Leverage* Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan (JIABK)* 13, no. 2 (2017): 22 <https://e-jurnal.stie-ibek.ac.id/index.php/JIABK/article/view/299>.

¹⁹ Anggi Sapitri, Mohamad Zulman Hakim, dan Dirvi Surya Abbas, “Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, *Debt Covenant*, dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi,” *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis* 1, no. 1 (Januari, 2021): 402, <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5191>.

²⁰ Hosea Rhemananda, Widaryanti, dan Mohklas, “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi,” *Fokus EMBA* 1, no. 1 (April, 2022): 30, <https://doi.org/10.34152/emba.v1i1.441>.

²¹ Kadek Ayu Permaidya Sari, “Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan, dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi,” *Hita Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 4 (Oktober 2021): 180, <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/view/2009>.

²² Nawang Kalbuana dan Sri Yuningsih, “Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia, Malaysia, dan Singapura,” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : JWEM* 10, no. 2 (Oktober, 2020): 67, <https://doi.org/10.55601/jwem.v10i2.720>.

²³ Savitri, *Konservatisme Akuntansi*, 82.

investasinya aman atas resiko yang mungkin terjadi dikemudian hari. Sehingga, manajer perusahaan sangat lebih konservatisme dalam menyajikan laporan keuangan dan cenderung menekan adanya perekayasaan laba.²⁴ Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Shifa Aurillya, I Gusti Ketut Agung Ulupui dan Hera Khairunnisa (2021) menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi,²⁵ Yusfira Nur Azizah, Herma Wiharno, dan Lia Dwi Martika (2022) menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi,²⁶ Abdil Alfaresi, Muhammad Fuad, dan Nasrul Kahfi Lubis (2022) menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi,²⁷ Ni Putu Dian Kristina Murti dan Gede Adi Yuniarta (2021) menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi.²⁸ Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Suharni, Arini Wildaniyati dan

²⁴ Siti Suharni, Arini Wildaniyati, dan Dea Andreana, "Pengaruh Jumlah Dewan Komisaris, *Leverage*, Profitabilitas, Intensitas Modal, *Cash Flow*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme," *EKOMAKS* 8, no. 1 (Maret, 2019): 17, <https://doi.org/10.33319/jeko.v8i1.30>.

²⁵ Shifa Aurillya, I Gusti Ketut Agung Ulupui dan Hera Khairunnisa, "Pengaruh *Growth Opportunities*, Intensitas Modal, dan *Debt Covenant* Terhadap Konservatisme Akuntansi," *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing* 2, no. 3 (Desember, 2021): 617, <https://pub.unj.ac.id/index.php/japa/article/view/479>.

²⁶ Yusfira Nur Azizah, Herma Wiharno, dan Lia Dwi Martika, "Pengaruh Intensitas Modal, *Debt Covenant*, dan *Growth Opportunity* Terhadap Konservatisme Akuntansi," *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen* 2, no. 2 (Juni, 2022): 349, <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jeam/article/view/6337>.

²⁷ Abdil Alfaresi, Muhammad Fuad, dan Nasrul Kahfi Lubis, "Pengaruh Intensitas Modal, *Dividen Payout Ratio*, dan *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi," *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (JMAS)* 3, no. 3 (Juni, 2022): 141, <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jmas/article/view/5489>.

²⁸ Ni Putu Dian Kristina Murti dan Gede Adi Yuniarta, "Pengaruh Intensitas Modal, *Financial Distress*, Insentif Pajak dan Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020," *Jurnal Akuntansi Profesi* 12, no. 2 (2021): 467, <https://doi.org/10.23887/jap.v12i2.36433>.

Dea Andreana (2019) menyatakan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.²⁹

Adapun alasan memilih penelitian pada tahun 2019-2021 karena 3 tahun terakhir ini terdapat pandemi *covid-19* yang telah memberikan dampak negatif pada perekonomian dunia dan hal ini mulai terlihat pada awal 2020 yang menyebabkan banyak perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan usaha dan mengalami kerugian.³⁰ Dengan adanya *covid-19* menyebabkan semakin lebarnya ketidakpastian ekonomi yang dapat mengharuskan manajer mengambil beberapa keputusan penting, termasuk keputusan di bidang akuntansi. Pandemi *covid-19* juga dikaitkan dengan dengan prinsip akuntansi konservatif yang menjadi bahan pertimbangan investor untuk memutuskan rencana investasi yang efisien dengan melihat tingkat konservatisme akuntansi perusahaan terlebih di sektor kesehatan yang paling tumbuh saat pandemi *covid-19*.

Berdasarkan fenomena yang sudah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali tentang konservatisme akuntansi. Hal-hal yang membedakan penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu ialah berhubungan dengan tahun periode penelitian, jumlah perusahaan yang dijadikan sebagai sampel, dan faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. Maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul: **“Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Intensitas Modal Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi Pada**

²⁹ Siti Suharni, Arini Wildaniyati, dan Dea Andreana, “Pengaruh Jumlah Dewan Komisaris, *Leverage*, Profitabilitas, Intensitas Modal, *Cash Flow*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme,” *EKOMAKS* 8, no. 1 (Maret, 2019): 22, <https://doi.org/10.33319/jeko.v8i1.30>.

³⁰ Youlanda Silvia Irawan, Kiagus Andi, dan Widya Rizki Eka Putri, “Pengaruh *Financial Distress* dan *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Masa Pandemi *Covid-19*,” *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi* 7, no. 2 (September, 2021): 2052, <https://doi.org/10.33197/jabe.vol7.iss2.2021.782>.

Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Apakah *leverage* berpengaruh secara langsung terhadap tingkat konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara langsung terhadap tingkat konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
3. Apakah intensitas modal berpengaruh secara langsung terhadap tingkat konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
4. Apakah *leverage*, ukuran perusahaan, dan intensitas modal berpengaruh secara bersama-sama terhadap tingkat konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap tingkat konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap tingkat konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh intensitas modal terhadap tingkat konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, dan intensitas modal terhadap tingkat konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

D. Kegunaan Penelitian

Setiap karya tulis ilmiah pasti memiliki kegunaan/manfaat di dalamnya baik secara teoritis maupun praktis, begitu juga dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini ada beberapa manfaat untuk beberapa kalangan yang membutuhkan diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan dan intensitas modal terhadap konservatisme.

2. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khususnya dapat menambah khazanah perpustakaan dengan bertambahnya rujukan atau referensi mengenai analisis laporan keuangan perusahaan dan akuntansi bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan dan intensitas modal terhadap konservatisme. Dan juga sebagai acuan pentingnya perusahaan menerapkan prinsip konservatisme.

4. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan sebagai pertimbangan bagi investor dalam menanamkan modalnya terhadap perusahaan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian mencakup batasan variabel-variabel yang diteliti, dan lokasi penelitian.

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (X)

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.³¹ Variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari tiga (3) variabel, yaitu variabel *Leverage* (X1), Ukuran Perusahaan (X2), dan Intensitas Modal (X3).

- 1) *Leverage* (X1), indikator *leverage* dalam penelitian ini diukur menggunakan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

- 2) Ukuran Perusahaan (X2), indikator ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan logaritma natural dari total aset.

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \text{Ln (Total Asset)}$$

- 3) Intensitas Modal (X3), indikator intensitas modal dalam penelitian ini diukur dari total aset terhadap penjualan.

$$\text{Intensitas Modal (CIR)} = \frac{\text{Total Asset}}{\text{Penjualan}}$$

³¹ Ibid., 69.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah “variabel akibat, atau variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independen”.³² Variabel dependen dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel yaitu Konservatisme Akuntansi. Konservatisme akuntansi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *market to book value ratio*.

$$\text{Market to book value ratio (MBR)} = \frac{\text{Harga penutup persaham}}{\text{Nilai buku persaham}}$$

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi objek bagi peneliti yaitu semua perusahaan sektor kesehatan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 yang dapat diakses di website www.idx.co.id.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan anggapan dasar yang diakui kebenarannya atau dianggap benar tanpa harus dibuktikan terlebih dahulu.³³ Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Asumsi dapat bersifat substantif berhubungan dengan permasalahan penelitian, sedangkan asumsi metodologis berhubungan dengan metodologi penelitian.³⁴

³² Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 46.

³³ Pinton Setya Mustafa, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), 42.

³⁴ Ismail dan Bambang Triyanto, *Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi): Suatu Pedoman*, (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2020), 51.

Variabel yang mempengaruhi konservatisme akuntansi yaitu: Ukuran perusahaan,³⁵ intensitas modal,³⁶ pajak,³⁷ risiko litigasi,³⁸ *debt covenant*,³⁹ *financial distress*,⁴⁰ kepemilikan manajerial,⁴¹ *leverage*.⁴² Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *leverage*, ukuran perusahaan, dan intensitas modal. Sedangkan variabel lainnya dianggap nilainya konstan (*ceteris paribus*).

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian, dimana rumusan masalah pada penelitian tersebut dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris.⁴³

³⁵ Maria Oktavia Elizabeth Sinambela dan Luciana Spica Almilia, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 21, no. 2 (2018): 293, <https://doi.org/10.24914/jeb.v21i2.1788>.

³⁶ Barkah Susanto dan Tiara Ramadhani, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konservatisme," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)* 23, no. 2 (2016): 144, <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/4974>.

³⁷ Gustia Harini, Yesmira Syamra, dan Puguh Setiawan, "Pengaruh Insentif Pajak, Pajak, dan *Cash Flow* Terhadap Konservatisme Akuntansi," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 11, no. 1 (2020): 14, <https://doi.org/10.31317/jmk.11.1.10%20-%2023.2020>.

³⁸ Raja Erwin Saputra, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kontrak Utang, Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Peluang Pertumbuhan, Risiko Litigasi dan *Leverage* Terhadap Konservatisme," *JOM Fekon* 3, no. 1 (2016): 2214, <https://www.neliti.com/publications/134896/pengaruh-struktur-kepemilikan-manajerial-kontrak-utang-tingkat-kesulitan-keuangan>.

³⁹ Robert Jao dan Devina HO, "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan *Debt Covenant* Terhadap Konservatisme Akuntansi," *Jurnal Riset Akuntansi Jambi* 2, no. 1 (2019): 7, <https://doi.org/10.5281/jraj.v2i1.426>.

⁴⁰ Susi Sulastri dan Yane Devi Anna, "Pengaruh *Financial Distress* dan *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi," *Akuisasi Jurnal Akuntansi* 14, no. 1 (2018): 66, <https://core.ac.uk/download/pdf/234608054.pdf>.

⁴¹ I Gst. B Ngr. P. Putra, A.A. Pt. Ag. Mirah Purnama Sari dan Gde Deny Larasdiputra, "Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Pada Konservatisme Akuntansi," *Wacana Ekonomi* 18, no. 1 (2019): 45, <https://doi.org/10.22225/we.18.1.991.41-51>.

⁴² Iddha Wahyu Dwi Putra dan Vita Fitria Sari, "Pengaruh *Financial Distress*, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 4 (November, 2020): 3506, <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.299>.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 99-100.

Berdasarkan pengertian diatas maka terdapat hipotesis sebagai berikut:

- H₁: *Leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
- H₂: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
- H₃: Intensitas Modal berpengaruh signifikan positif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
- H₄: *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Intensitas Modal secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

H. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Intensitas Modal Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Agar tidak terjadi kesalah pahaman bagi pembaca maka peneliti perlu memaparkan istilah-istilah terkait judul penelitian.

1. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya.

Dalam arti luas dikatakan bahwa *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan.⁴⁴

2. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi oleh perusahaan. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah daripada urusan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi.⁴⁵
3. Intensitas modal merupakan salah satu indikator dari *political cost hypothesis*, karena semakin banyak aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan penjualan atas produk perusahaan maka dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut besar. Karena perusahaan yang besar akan lebih disoroti pemerintah, maka perusahaan dengan keadaan yang padat modal akan melakukan pelaporan secara konservatif untuk menghindari biaya politis yang besar.⁴⁶
4. Konservatisme akuntansi merupakan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan utang yang mempunyai kemungkinan yang terjadi. Penerapan prinsip

⁴⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 151.

⁴⁵ Hery, *Kajian Riset Akuntansi*, 11.

⁴⁶ Savitri, *Konservatisme Akuntansi*, 82.

ini mengakibatkan pilihan metode akuntansi ditujukan pada metode yang melaporkan laba atau aktiva yang lebih rendah serta melaporkan utang lebih tinggi.⁴⁷

I. Kajian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini adalah hasil kesimpulan dari penelitian yang sudah pernah dilakukan.

Tabel 1.1
Kajian Terdahulu

| No. | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Kesimpulan |
|-----|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Iddha Wahyu Dwi Putra dan Vita Fitria Sari. ⁴⁸ | Pengaruh <i>Financial Distress</i> , <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. | Penelitian ini menyatakan bahwa <i>leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. |
| 2 | Nia Yuniarsih dan Anita Permatasari. ⁴⁹ | Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, <i>Leverage</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. | Penelitian ini menyatakan bahwa <i>leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. |
| 3 | Rina Aulia Pahriyani dan Antung Noor Asiah. ⁵⁰ | Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan <i>Financial Distress</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. | Penelitian ini menyatakan bahwa <i>leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. |

⁴⁷ Ibid., 22-23.

⁴⁸ Iddha Wahyu Dwi Putra dan Vita Fitria Sari, "Pengaruh *Financial Distress*, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 4 (November, 2020): 3515, <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.299>.

⁴⁹ Nia Yuniarsih dan Anita Permatasari, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Ekonomi Akuntansi* 6, no. 1 (April, 2021): 56, <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/JEA17/article/view/5224>.

⁵⁰ Rina Aulia Pahriyani dan Antung Noor Asiah, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 21, no. 2 (Oktober, 2020): 45, <https://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/index.php/jma/article/view/593>.

| | | | |
|----|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | Rasfiuddin Sabaruddin dan Azhar Affandi. ⁵¹ | Pengaruh <i>Earning Pressure</i> dan <i>Leverage</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi. | Penelitian ini menyatakan bahwa <i>leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. |
| 5 | Muhamad Hambali, Dirvi Surya Arya Abbas, dan Arry Eksandy. ⁵² | Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas, <i>Debt Covenant</i> , <i>Political Cost</i> dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. | Penelitian ini menyatakan bahwa <i>leverage</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. |
| 6 | Ita Sari, Marheni dan Yenfi. ⁵³ | Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Publik, Komite Audit, dan <i>Leverage</i> Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi. | Penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. |
| 7 | Anggi Sapitri, Mohamad Zulman Hakim, dan Dirvi Surya Abbas. ⁵⁴ | Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Intenitas Modal, <i>Debt Covenant</i> , dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi | Penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. |
| 8 | Hosea Rhemanda, Widaryanti, dan Mohklas. ⁵⁵ | Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. | Penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. |
| 9 | Kadek Ayu Permaidya Sari. ⁵⁶ | Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan, dan <i>Growth Opportunities</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi. | Penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. |
| 10 | Nawang Kalbuana dan Sri Yuningsih. ⁵⁷ | Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada | Penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan |

⁵¹ Rasfiuddin Sabaruddin dan Azhar Affandi, "Pengaruh *Earning Pressure* dan *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi," *Jurnal Neraca Peradaban* 1, no. 1 (Januari, 2021): 70, <https://journal.stiehidayatullah.ac.id/index.php/neraca/article/view/18/15>.

⁵² Muhamad Hambali, Dirvi Surya Arya Abbas, dan Arry Eksandy, "Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, *Debt Covenant*, *Political Cost* dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi," *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis* 1, no. 1 (Januari, 2021): 475, <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5197>.

⁵³ Ita Sari, Marheni dan Yenfi, "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Publik, Komite Audit, dan *Leverage* Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan (JIABK)* 13, no. 2 (November, 2017): 22, <https://e-jurnal.stie-ibek.ac.id/index.php/JIABK/article/view/299>.

⁵⁴ Anggi Sapitri, Mohamad Zulman Hakim, dan Dirvi Surya Abbas, "Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Intenitas Modal, *Debt Covenant*, dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi," *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis* 1, no. 1 (Januari, 2021): 402, <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5191>.

⁵⁵ Hosea Rhemanda, Widaryanti, dan Mohklas, "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi," *Fokus EMBA* 1, no. 1 (April, 2022): 30, <https://doi.org/10.34152/emba.v1i1.441>.

⁵⁶ Kadek Ayu Permaidya Sari, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan, dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi," *Hita Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 4 (Oktober 2021): 180, <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/view/2009>.

⁵⁷ Nawang Kalbuana dan Sri Yuningsih, "Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia, Malaysia, dan

| | | | |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | Perusahaan Pertambangan Di Indonesia, Malaysia, dan Singapura | terhadap Konservatisme Akuntansi. |
| 11 | Shifa Aurillya, I Gusti Ketut Agung Ulupui dan Hera Khairunnisa. ⁵⁸ | Pengaruh <i>Growth Opportunities</i> , Intensitas Modal, dan <i>Debt Covenant</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi. | Penelitian ini menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh secara signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. |
| 12 | Yusfira Nur Azizah, Herma Wiharno, dan Lia Dwi Martika. ⁵⁹ | Pengaruh Intensitas Modal, <i>Debt Covenant</i> , dan <i>Growth Opportunity</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi. | Penelitian ini menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh secara signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. |
| 13 | Abdil Alfaresi, Muhammad Fuad, dan Nasrul Kahfi Lubis. ⁶⁰ | Pengaruh Intensitas Modal, <i>Dividen Payout Ratio</i> , dan <i>Financial Distress</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi. | Penelitian ini menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh secara signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. |
| 14 | Ni Putu Dian Kristina Murti dan Gede Adi Yuniarta. ⁶¹ | Pengaruh Intensitas Modal, <i>Financial Distress</i> , Insentif Pajak dan Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. | Penelitian ini menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh secara signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. |
| 15 | Siti Suharni, Arini Wildaniyati dan Dea Andreana. ⁶² | Pengaruh Jumlah Dewan Komisaris, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Intensitas Modal, <i>Cash Flow</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme. | Penelitian ini menyatakan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. |

Singapura,” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : JWEM* 10, no. 2 (Oktober, 2020): 67, <https://doi.org/10.55601/jwem.v10i2.720>.

⁵⁸ Shifa Aurillya, I Gusti Ketut Agung Ulupui, dan Hera Khairunnisa, “Pengaruh *Growth Opportunities*, Intensitas Modal, dan *Debt Covenant* Terhadap Konservatisme Akuntansi,” *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing* 2, no. 3 (Desember, 2021): 617, <https://pub.unj.ac.id/index.php/japa/article/view/479>.

⁵⁹ Yusfira Nur Azizah, Herma Wiharno, dan Lia Dwi Martika, “Pengaruh Intensitas Modal, *Debt Covenant*, dan *Growth Opportunity* Terhadap Konservatisme Akuntansi,” *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen* 2, no. 2 (Juni, 2022): 349, <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jeam/article/view/6337>.

⁶⁰ Abdil Alfaresi, Muhammad Fuad, dan Nasrul Kahfi Lubis, “Pengaruh Intensitas Modal, *Dividen Payout Ratio*, dan *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi,” *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (JMAS)* 3, no. 3 (Juni, 2022): 141, <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jmas/article/view/5489>.

⁶¹ Ni Putu Dian Kristina Murti dan Gede Adi Yuniarta, “Pengaruh Intensitas Modal, *Financial Distress*, Insentif Pajak dan Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020,” *Jurnal Akuntansi Profesi* 12, no. 2 (2021): 467, <https://doi.org/10.23887/jap.v12i2.36433>.

⁶² Siti Suharni, Arini Wildaniyati, dan Dea Andreana, “Pengaruh Jumlah Dewan Komisaris, *Leverage*, Profitabilitas, Intensitas Modal, *Cash Flow*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme,” *EKOMAKS* 8, no. 1 (Maret, 2019), 22, <https://doi.org/10.33319/jeko.v8i1.30>.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas terdapat beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu mengenai variabel yang digunakan serta objek yang digunakan merupakan masih perusahaan yang sejenis.